

**HUBUNGAN PERILAKU SPIRITUAL DENGAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN SENI RUPA
DI SMP N 1 ENOK INHIL RIAU**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa*



Oleh
ARIF PRASETYO
12321 / 09

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2013

PERSETUJUAN UNTUK UJIAN

Skripsi

**HUBUNGAN PERILAKU SPIRITUAL DENGAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN SENI RUPA DI SMP N 1 ENOK INHIL RIAU**

Nama : Arif Prasetyo
NIM : 12321
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 3 April 2013

Disetujui untuk ujian

Desen Pembimbing I,



Dra. Zulaidah, M.Pd

NIP.19600906.198503.2.008

Dosen Pembimbing II,



Drs. Mediagus

NIP.19620815.199001.1.001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Seni Rupa FBS UNP Padang



Dr. Yahya, M. Pd.

NIP. 19640107.199001.1.001

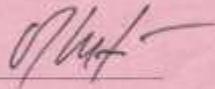
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Perilaku Spiritual dengan Hasil Belajar Siswa
Pada pembelajaran Seni Rupa di SMP N 1 Enok INHIL
Riau
Nama : Arif Prasetyo
NIM : 12321
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 13 April 2013

Tim Penguji:

	Nama/ NIP	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Yusron Wikarya, M. Pd. NIP. 19640103.199103.1.005	 1. _____
2. Sekretaris	: Dra. Emis, M. Pd. NIP. 19571127.198103.2.003	 2. _____
3. Anggota	: Drs. Abd. Hafiz, M. Pd. NIP. 19590524.198602.1.001	 3. _____



Ya Allah,.....

*Tiada kata yang bisa terucap dari hati ku, kecuali memuji
kebesaranMu.....*

Berkat limpahan rahmat dan ridhoMu ya Allah.....

*Sepenggal perjalanan hidup telah ku lewati.....namun, ku menyadari
bahwa ini adalah awal dari langkahku untuk meraih masa depan yang
ku impikan.....*

*Ku persembahkan ini semua sebagai tanda cinta dan baktiku pada
keluargaku.....*

*Yang telah memberikan segalanya demi keberhasilanku
menyelesaikan studi ini*

*Terimakasih yang tak terhingga buat Ayah(A.Zainuddin) dan
Ibuku (Aminah) tercinta.....*

*Buat kakakku Neng Uswatun Hasanah dan juga Rifia Susanti yang
telah memberikan dorongan baik moral maupun
materil.....terimakasih dari adindamu atas semua yang telah kakak
berikan.....*

*Buat Keluarga besar Wisma Riau Putra.....Terimakasih atas
hari-hari penuh warna yang telah kita lalui.....Bg jaka, Pak
Nursal, Popo, kadri, Satrio, Mizi,,,,,,semangat ya buat
perjuangan akhirnya studinya, yakinlah perjuangan kalian akan
berhasil,,,,,,buat adinda wanto, devi, mail, triwan ,ridho,
akmal dan pitra.....terus semangat*

*Buat kawan-kawan Seni Rupa UNP dari BP mudo sampai yang gaek,
terutama Patung Kudo 09.....terimakasih atas kebersamaannya
selama ini.....kita berjuang bersama, tapi Allah yang menentukan
segalanya,,,,,tetap jaga kekompakan.....dan semangat berkarya.....*

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN NASKAH KARYA AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arif Prasetyo
NIM : 12321
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi dengan judul "Hubungan Perilaku Spiritual dengan Hasil Belajar Siswa Pada pembelajaran Seni Rupa di SMP N 1 Enok, INHIL, Riau".
2. Karya Tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis ataupun dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, April 2013
Saya yang menyatakan,



Arif Prasetyo
NIM. 12321

ABSTRAK

Arif Prasetyo. 2013. Hubungan Perilaku Spiritual dengan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Seni Rupa di SMP N 1 Enok INHIL Riau.

Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mewujudkannya maka diperlukan pembelajaran yang terpadu antara kemampuan Kognitif (pengetahuan), afektif (sikap/perilaku) dan Psikomotor (Keahlian). SMP N 1 Enok telah menerapkan beberapa kegiatan guna mewujudkan tujuan pendidikan Nasional tersebut, salah satunya yang dirasa perlu adalah pembenahan perilaku siswa, tetapi dalam prakteknya belum terlihat adanya perubahan perilaku siswa pada saat mengikuti pembelajaran Seni Rupa walaupun telah diadakan kegiatan *Muhadarah* dan pembacaan *yasin*. Hal ini tentu berdampak pada penurunan hasil belajar Seni Rupa yang diperoleh siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perilaku spiritual serta hasil belajar siswa pada pembelajaran Seni Rupa dan untuk mengungkapkan apakah terdapat hubungan antara perilaku spiritual dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran Seni Rupa.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang berbentuk korelasional menggunakan teknik analisis data *Product Moment Pearson*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP N 1 Enok yang berjumlah 109 orang. Sampel berjumlah 86 siswa yang tersebar dari kelas VII hingga kelas IX. Teknik pengambilan sampel menggunakan acuan sampel acak berstrata, sampel dari kelas VII berjumlah 25 siswa, VIII 31 siswa dan kelas IX berjumlah 30 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku spiritual yang ditunjukkan oleh siswa baik dari cara berfikir maupun tindakannya saat pembelajaran Seni Rupa sudah termasuk dalam katagori baik/tinggi yaitu sebesar 73,33%. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa pada pembelajaran Seni Rupa rata-rata mencapai 76, namun masih banyak siswa yang belum mencapai KKM jika ditinjau secara personal.

Hubungan yang terjadi antara perilaku spiritual dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran Seni Rupa jika dihitung dengan menggunakan program SPSS 16.0 sebesar 0,487** atau lebih kecil dari alpha 0,5. Nilai indeks probabilitas 0,00 atau signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara perilaku spiritual dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran Seni Rupa di SMP N 1 Enok sekitar 49% atau tingkat hubungan yang terjadi bersifat sedang dengan arah hubungan yang positif.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan Perilaku Spiritual dengan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Seni Rupa di SMP N 1 Enok INHIL Riau”. Shalawat dan salam juga tidak lupa penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang merupakan teladan bagi seluruh umat manusia.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana pendidikan Seni Rupa di jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Yahya, M. Pd. selaku Ketua Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni UNP.
2. Bapak Drs. Ariusmedi, M. Sn. selaku Sekertaris Jurusan Seni Rupa
3. Ibu Dra. Zubaidah, M. Sn. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa sekaligus sebagai Pembimbing I
4. Bapak Drs. Mediagus selaku Ketua Koordinator Karya Akhir sekaligus sebagai Pembimbing II
5. Bapak dan Ibu dosen Kontributor dalam Seminar Proposal

6. Bapak dan Ibu dosen penguji serta seluruh kayawan dan staf di Jurusan Seni Rupa FBS
7. Bapak Junianto, S.Pd., M. Pd. selaku Kepala Sekolah SMP N 1 Enok beserta Bapak dan Ibu majelis guru.
8. Rekan-rekan seperjuangan di Jurusan Seni Rupa, serta rekan-rekan di Wisma Riau Putra.
9. Teristimewa kepada seluruh keluarga yang telah membantu baik secara moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi penyempurnaannya. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat serta dapat diteruskan menjadi sebuah relevansi penelitian bagi peneliti selanjutnya.

Padang, 25 April 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Pembatasan Masalah.....	11
D. Perumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian	12
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	13
1. Pengertian Spiritual	13
2. Perilaku Spiritual	14
3. Pengertian Belajar.....	17
4. Pembelajaran Seni Rupa	19
5. Hasil Belajar	22
6. Perilaku Spiritual Terhadap Hasil Belajar	23

B. Hasil Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Konseptual.....	26
D. Hipotesis Penelitian	28
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Populasi dan Sampel.....	29
C. Variabel dan Defenisi Operasional Variabel	31
D. Jenis dan Sumber Data.....	32
E. Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	33
F. Teknik Analisis Data	40
1. Uji Normalitas	40
2. Uji Linieritas.....	40
3. Uji Hipotesis.....	40
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	42
1. Variabel Perilaku Spiritual	42
2. Variabel Hasil Belajar	50
B. Uji Prasyarat Analisis	53
1. Uji Normalitas	53
2. Uji Linieritas.....	54
3. Uji Hipotesis.....	55
C. Pembahasan	58
1. Perilaku Spiritual Siswa	58

2. Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Seni Rupa	60
3. Hubungan Perilaku Spiritual dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Seni Rupa	62
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
1. Hasil Belajar Seni Rupa Siswa kelas VII ₂	6
2. Kisi – Kisi Instrumen Variabel Perilaku Spiritual	34
3. Skala Likert	35
4. Instrumen yang Valid dan Gugur	37
5. Pedoman Interpretasi Nilai Korelasi	41
6. Statistik Dasar Variabel Perilaku Spiritual	43
7. Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Spiritual	43
8. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Indikator	45
9. Statistik Dasar Hasil Belajar	51
10. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar	51
11. Hasil Uji Normalitas data	54
12. Hasil Uji Linieritas	55
13. Hasil Pengujian Korelasi	57

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	HALAMAN
1. Skema Proses Hasil Belajar	23
2. Kerangka Konseptual.....	27
3. Histogram Perilaku Spiritual.....	44
4. Skala Katagori Perilaku Spiritual.....	50
5. Histogram Hasil Belajar Siswa	52

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	HALAMAN
1. Kisi-Kisi angket Uji Coba.....	70
2. Angket Uji Coba	71
3. Kisi-Kisi Angket Penelitian	75
4. Angket Penelitian.....	77
5. Nilai Hasil Belajar Seni Rupa.....	80
6. Data Angket Uji Coba.....	81
7. Tabulasi Hasil Angket Penelitian.....	82
8. Uji Reliabelitas.....	86
9. Uji Validitas	87
10. Data Statistik Dasar.....	88
11. Data Jumlah Skor Berdasarkan Indikator	91
12. Perhitungan persentase perilaku spiritual	92
13. Hasil Uji Normalitas dan Linieritas Data.....	93
14. Hasil Uji Korelasi	94
15. Surat Izin Penelitian	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Nasional secara umum bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Guna meningkatkan kualitas tersebut, maka menurut Bagir (2012:13) “segenap proses pendidikan harus ditujukan mengembangkan keseluruhan potensi manusia, demi mencapai kehidupan yang sejahtera baik secara fisik, mental dan spiritual”. Dengan kata lain proses pendidikan yang dijalani harus menghasilkan mutu seimbang antara kemampuan kognitif (Pengetahuan), Afektif (perilaku atau sikap dalam belajar) dan Psikomotor (Keahlian pada suatu bidang).

Peningkatan kemampuan secara kognitif dan psikomotor pada siswa telah secara konkret dilakukan oleh seluruh pihak yang bewenang dalam bidang pendidikan. Hal ini terlihat mulai dari perubahan dan pengembangan kurikulum, program sertifikasi guru, atau dengan penerapan strategi pembelajaran yang dianggap relevan. Namun Bagir (2012:13) menyatakan bahwa “Pendidikan terus menerus dikuasai oleh penekanan pada hanya domain kognitif dan psikomotorik secara mubazir, seraya melupakan domain afektif dan moralitas”. Dari ketiga komponen yang menyatakan keberhasilan belajar tersebut, dalam pembelajaran Seni Rupa di SMP N 1 Enok guru masih terlihat kurang memperhatikan kemampuan afektif siswa ataupun perilaku siswa dalam belajar.

Suit (1996:19) mengemukakan bahwa “Perilaku atau sikap adalah gambaran kepribadian seseorang yang lahir melalui gerakan fisik dan tanggapan pikiran terhadap suatu keadaan atau suatu objek”. Perilaku dapat diamati berdasarkan gerakan fisik dan juga cara berfikirnya. Salah satu unsur yang membentuk perilaku manusia yang paling penting adalah unsur spiritual, hal ini sesuai dengan pendapat Sukidi (2004:28) yang menyatakan bahwa “Kecerdasan spiritual membimbing kita untuk mendidik hati menjadi benar”. Selanjutnya Sukidi (2004:29) juga menyatakan bahwa “kecerdasan spiritual mendidik hati kita ke dalam budi pekerti yang baik dan moral yang beradab”.

Kecerdasan merupakan kemampuan untuk memecahkan atau menciptakan sesuatu yang bernilai (Pasiak, 2003:255). Spiritual berhubungan dengan hati, hal ini sesuai dengan pendapat Sukidi (2004:26) bahwa “hati menjadi elemen penting dalam kecerdasan spiritual”. *Spiritual Quotient* dipandang sebagai kecerdasan tertinggi manusia. Menurut Sukidi (2004:36) “kecerdasan spiritual (SQ) mengintegrasikan semua kecerdasan manusia baik kecerdasan intelektual (IQ) maupun kecerdasan emosional (EQ)”.

Kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh siswa akan terefleksi melalui perilakunya sehari-hari dalam mengikuti pembelajaran Seni Rupa, di mana menurut Harmi (2002:25) “perilaku spiritual merupakan suatu refleksi dari kecerdasan spiritual yang berasal dari dalam diri seseorang dalam mengungkap makna yang lebih luas”. Perilaku spiritual dapat didefinisikan

sebagai tingkah laku individu baik berupa gerakan fisik atau cara berfikir yang berlandaskan nilai spiritual atau hati nurani.

Pembentukan perilaku yang bersumber pada kecerdasan spiritual tergolong faktor penting guna meningkatkan kualitas hasil belajar Seni Rupa siswa di SMP N 1 Enok yang sempurna, di mana menurut Tarjo (2004:215) “masa remaja atau usia 12-16 tahun memiliki kondisi fisik dan psikis yang masih labil karena berada pada masa transisi dari anak-anak menuju dewasa serta mudah untuk dipengaruhi”. Pembentukan perilaku dengan penanaman nilai spiritual dianggap efektif karena spiritual menurut Zohar dalam Sukidi (2004:6) dapat memfasilitasi komunikasi antara akal dan emosi, antara pikiran dan tubuh.

Selain sebagai fasilitator antara akal dan emosi, unsur spiritual menurut Marno (2008:92) juga dapat menumbuhkan fungsi manusiawi, dapat membuat menjadi kreatif, luwes, spontan dan berwawasan. Lebih jauh lagi Sukidi (2004: 28) berpendapat bahwa “pendidikan hati dapat menumbuhkan segi-segi kualitas psikomotor dan kesadaran spiritual yang reflektif dalam kehidupan sehari-hari”.

Mengingat pentingnya peranan perilaku yang merupakan hasil refleksi kecerdasan spiritual jika dikaitkan dengan pembelajaran Seni Rupa di SMP N 1 Enok saat ini, maka terlihat adanya relasi yang sangat penting. Di mana pada pembelajaran Seni Rupa di SMP N 1 Enok terdiri dari kegiatan apresiasi yang menuntut siswa untuk memiliki wawasan yang memadai. Kompetensi berupa berbagai kegiatan berbasis ekspresi juga harus dikuasai oleh siswa,

sehingga siswa dituntut mampu berfikir kreatif dan juga memiliki kemampuan psikomotor dalam membuat karya seni. Wawasan yang luas, kreatifitas dan juga kemampuan psikomotor turut berkembang seiring dengan perkembangan kecerdasan spiritual siswa yang tercermin dari perilakunya dalam belajar, sehingga terlihat betapa besar peran kecerdasan spiritual yang tercermin dari perilaku siswa pada saat mengikuti pembelajaran Seni Rupa.

Staf Pengajar di SMP Negeri 1 Enok Kabupaten Indragiri Hilir menyadari bahwa kualitas hasil belajar belum cukup dengan pengetahuan dan keterampilan saja, akan tetapi harus memiliki perilaku spiritual yang baik. Hal ini tercermin dari visi SMP N 1 Enok yaitu PRIMA OK (Prestasi, Religius, Inovatif, Manajemen, Andal, Organisasi, Kreatif dan Eksistensi) yang dalam salah satu misinya adalah menjadikan anak didik menjadi insan yang religius dan berakhlakul karimah.

SMP N 1 Enok pada tahun ajaran 2012/2013 selain melaksanakan kegiatan pembelajaran, juga melakukan berbagai kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya di bidang pembinaan spiritual guna mencapai misi sekolah yaitu melalui kegiatan pembacaan *Yasin* dan ceramah agama pada jam pelajaran pertama setiap hari jum'at dan kegiatan *Muhadarah* yang dilaksanakan setiap hari jum'at sore. Hasil dari kegiatan tersebut juga dirasakan masih belum menunjukkan pengaruh terhadap perilaku siswa dalam mengikuti pembelajaran Seni Rupa, sehingga hasil belajar siswa belum memuaskan.

Realita Pembelajaran materi Seni Rupa di SMP N 1 Enok saat ini menunjukkan perbedaan antara tujuan pembelajaran yang diharapkan dalam kurikulum serta perangkat pembelajaran dengan hasil yang dicapai siswa. Secara lengkap mengenai Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator yang menyertakan pencapaian karakter yang diharapkan seperti religius, jujur, kreatif, rasa ingin tahu yang tinggi dan lain sebagainya telah dituliskan dalam perangkat pembelajaran. Proses pembelajaran telah dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, namun hasil dari proses pembelajaran masih belum memenuhi target.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Seni Budaya semester ganjil 2012 diketahui bahwa pembelajaran materi Seni Rupa yang dilakukan di dalam kelas terkendala oleh perilaku siswa yang kurang mematuhi nasehat guru, tidak mengerjakan tugas tepat waktu, tidak fokus dan tidak membawa peralatan yang diperlukan dalam mengerjakan tugas. Perilaku yang kurang baik tersebut masih sering terulang walaupun sudah diberikan hukuman bagi siswa yang tidak patuh.

Dampak dari perilaku tersebut terlihat berdasarkan tugas yang diberikan oleh guru. Ketika dilaksanakan ulangan harian, siswa kesulitan dalam menjawab soal. Ketika diberikan tugas praktek, siswa mengerjakan tidak sesuai dengan target alokasi waktu dan tidak optimal, padahal jika dilihat siswa memiliki kemampuan dalam mengerjakannya, sehingga mengakibatkan terganggunya proses pembelajaran.

Belum tercapainya tujuan pembelajaran materi Seni Rupa di SMP N 1 Enok secara jelas dapat diketahui salah satunya berdasarkan hasil analisis ulangan harian pertama kelas VII₂ dari 15 orang siswa, hanya 6 orang yang mencapai nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM). Selanjutnya dari analisis hasil ujian semester ganjil 2012 diketahui dari 15 orang siswa belum ada satu orang pun yang mencapai target KKM yaitu 72. Berdasarkan hasil Leger siswa semester ganjil 2012 diketahui nilai rata-rata siswa kelas VII₂ yaitu 74,9 dan hanya 1 orang siswa yang mencapai nilai 80. Dari segi perilaku terdapat 3 orang (20%) siswa yang sangat sulit diatur ketika proses pembelajaran Seni Rupa berlangsung. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Belajar Seni Rupa Siswa Kelas VII₂ Semester Ganjil 2012

Jenis Nilai	Nilai < 72	Nilai ≥ 72	Jumlah	Keterangan
Ulangan Harian 1	9 Orang	6 Orang	15 orang	6 orang yang mencapai KKM
Ujian Smester ganjil 2012/2013	15 Orang	0 Orang	15 orang	Belum ada yang mencapai KKM
LEGER	0 Orang	15 Orang	15 Orang	Semua di atas KKM, tetapi hanya 1 orang yang mencapai nilai 80

Sumber data: Guru mata pelajaran Seni Budaya

Realita hasil belajar serta perilaku siswa yang ditunjukkan di atas belum sesuai dengan harapan. Padahal pembelajaran Seni Rupa juga memiliki peranan berarti dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini karena berdasarkan Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah (2006:169) dijelaskan bahwa pembelajaran seni, yang salah satunya Seni

Rupa memperhatikan perkembangan anak dalam mencapai kecerdasan emosional (EQ), intelektual (IQ), kreativitas (CQ), serta kecerdasan spiritual (SQ) dan moral.

Pembelajaran Seni Rupa diorientasikan untuk memfasilitasi pengalaman emosi, intelektual, fisik, konsepsi, sosial, estetis, artistik dan kreatifitas kepada siswa serta bersifat membantu secara tidak langsung terhadap kebutuhan hidup manusia. Salah satunya dibuktikan berdasarkan Hasil Kajian Kebijakan Kurikulum Seni Budaya (2007:2) yang menjabarkan bahwa di dalam buku *Art and Everyday Life* telah dituliskan pendidikan Seni Rupa memiliki korelasi dengan mata pelajaran lain yang berfungsi sebagai *Transfer of Learning and Transfer of Value*. Secara garis besar diketahui jika perilaku siswa pada saat mengikuti pembelajaran Seni Rupa tidak baik, maka secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap perilaku siswa dalam mengikuti pelajaran yang lain.

Mengingat peranan Seni Rupa yang sangat besar bagi siswa, maka sudah seyakinya persoalan perilaku siswa yang salah ketika pembelajaran berlangsung harus segera diatasi dengan penanaman nilai spiritual. Hal tersebut sejalan dengan pandangan Sukidi (2004:28) yang menyatakan bahwa “pendidikan yang paling penting adalah pendidikan hati atau spiritual” Selanjutnya Bagir (2012:13) menyatakan “semua elemen bangsa perlu untuk meluruskan kembali pergeseran paradigma pendidikan demi memperbaiki filosofi, konsep, sistem dan praktek pendidikan”.

Dampak yang muncul karena kurangnya penanaman nilai spiritual pada siswa ketika mengikuti pembelajaran Seni Rupa adalah pada aspek psikologis siswa. Hal ini tercermin dari mental dan perilaku siswa dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas, di mana siswa cenderung berperilaku kurang memperhatikan serta malas mengerjakan tugas pada saat pembelajaran berlangsung.

Kecerdasan spiritual yang tercermin dalam perilaku siswa menurut Sukidi (2004:90-91) dapat dilihat dari beberapa indikator, yaitu: kesadaran diri, pandangan luas terhadap dunia, moral yang baik, tujuan hidup, semangat dalam beraktifitas, memiliki gagasan yang cemerlang serta mampu berfikir pragmatis dan efisien. Sebagai contoh jika seorang siswa telah memiliki spiritualitas yang baik pada saat mengikuti pembelajaran Seni Rupa, maka siswa tersebut akan memiliki semangat dan motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran. Siswa juga memiliki kesadaran diri kapan harus menyelesaikan tugas, serta berperilaku sopan dalam pembelajaran. Hal tersebut dilakukan karena siswa tersebut telah meniatkan ibadah dalam hatinya pada setiap aktifitas yang dilakukan.

Penanaman perilaku spiritual siswa pada pembelajaran Seni Rupa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar. Dengan kecerdasan spiritual yang baik, maka akan terbentuk perilaku yang baik dalam pembelajaran Seni Rupa, sehingga memicu peningkatan kualitas kecerdasan intelektual dan emosional siswa berupa kompetensi kognitif maupun psikomotor. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahawa SQ akan memicu

terbentuknya perilaku spiritual yang baik. Perilaku spiritual mempunyai hubungan terhadap faktor psikologis dan mentalitas siswa dalam berperilaku saat pembelajaran Seni Rupa, sehingga berujung pada hasil belajar yang baik pula.

Menurut Tarjo (2004:4) “yang terpenting dalam pembelajaran Seni Rupa di sekolah menengah adalah pada optimalisasi pembelajaran yang jitu”. Jadi pembelajaran yang dilakukan harus dapat membuat siswa menyadari manfaat seni serta tertarik untuk terlibat di dalamnya baik segi pengetahuan, penciptaan maupun apresiasi, sehingga karakter yang diharapkan dapat terbentuk dan pembelajaran Seni Rupa tidak perlu dilakukan dengan paksaan. Kesadaran diri akan tugas dan kewajiban siswa tersebut telah menunjukkan adanya perilaku yang berlandaskan nilai spiritual yang sangat baik.

Pendidik harus menyadari pentingnya menanamkan nilai-nilai spiritual pada diri peserta didik dalam kegiatan pembelajaran untuk dapat mencapai tujuan, yang salah satunya pada pembelajaran Seni Rupa. Penanaman nilai spiritual akan membantu psikologis siswa dapat memahami dan menjadikan proses pembelajaran yang dilaksanakan lebih bermakna sehingga akan dijalani dengan serius.

Kestabilan psikologis siswa yang berlandaskan pada spiritualitas dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Semakin baik faktor psikologis yang tercermin dari perilaku dan etika siswa dalam mengikuti pembelajaran Seni Rupa akan memberi dampak positif pada hasil belajarnya dan akan berujung pada pencapaian tujuan pembelajaran maupun tujuan pendidikan Nasional.

Hal ini sejalan dengan pendapat Zohar dan Marshall dalam Sukidi (2004:69) bahwa “SQ adalah fondasi yang diperoleh untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif. Bahkan SQ merupakan kecerdasan tertinggi kita”.

Berdasarkan konsep-konsep yang telah dikemukakan oleh para ahli di atas dan bila dilihat dari realita pembelajaran Seni Rupa di SMP N 1 Enok saat ini, tergambar adanya ketidak-cocokan antara harapan dan kenyataan. Maka oleh sebab itu penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang *“Hubungan Perilaku Spiritual Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Seni Rupa di SMP N 1 Enok.*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, tentu memerlukan penelusuran lebih lanjut tentang bagaimana hubungan antara perilaku spiritual dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran Seni Rupa. Perilaku spiritual seharusnya memberikan dampak positif terhadap hasil pembelajaran Seni Rupa, namun tidak demikian fenomena yang terjadi di sekolah, maka permasalahan yang dapat diungkapkan adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran Seni Rupa di SMP N 1 Enok yang lebih mementingkan aspek kognitif dan psikomotor dan mengabaikan aspek afektif.
2. Upaya pembenahan perilaku siswa yang dilakukan oleh sekolah belum memberikan pengaruh yang berarti dalam pembelajaran Seni Rupa.
3. Hasil belajar Seni Rupa siswa SMP N 1 Enok yang belum sesuai target kurikulum.

4. Banyaknya siswa SMP N 1 Enok yang masih berperilaku tidak baik dalam pembelajaran Seni Rupa.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya bahasan yang berkaitan dengan penelitian ini baik dari segi pelajaran serta masih banyaknya sekolah yang kurang menerapkan pemahaman spiritual yang cukup, maka untuk memperjelas bahasan dalam penelitian ini penulis membatasi penelitian yaitu “Hubungan Perilaku Spiritual Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Seni Rupa di SMP N 1 Enok”

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah dalam penelitian, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku spiritual siswa SMP N 1 Enok pada saat pembelajaran Seni Rupa?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran Seni Rupa di SMP N 1 Enok?
3. Apakah terdapat hubungan antara perilaku spiritual dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran Seni Rupa di SMP N 1 Enok?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara keseluruhan adalah untuk mendapatkan informasi tentang perilaku spiritual dan hubungannya dengan hasil belajar siswa yang dapat diperinci sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan tentang perilaku spiritual siswa di SMP N 1 Enok pada saat pembelajaran Seni Rupa.
2. Untuk mendeskripsikan tentang hasil belajar siswa pada pembelajaran Seni Rupa di SMP N 1 Enok.
3. Untuk mengungkapkan apakah terdapat hubungan antara perilaku spiritual dengan hasil belajar siswa pada Pembelajaran Seni Rupa di SMP N 1 Enok.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi sekolah, dalam hal ini SMP N 1 Enok dapat memberikan sumbangan informasi tentang pentingnya penanaman nilai spiritual bagi seluruh peserta didik dengan cara menyisipkan nilai-nilai spiritual pada setiap proses pembelajaran.
2. Bagi guru khususnya di SMP N 1 Enok, penelitian ini dapat memberi sumbangan informasi tentang perilaku spiritual siswa dan hubungannya dengan hasil belajar dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan serta mencapai visi dan misi SMP N 1 Enok.
3. Bagi siswa, sebagai bahan referensi untuk dapat mengembangkan pengetahuannya untuk mengatasi permasalahan penelitian.
4. Bagi peneliti, sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan di bidang karya ilmiah dan sebagai syarat untuk dapat menyelesaikan studi Strata Satu Jurusan Seni Rupa Universitas Negeri Padang.